



WANUA TO MACCA

Journal of Educational Studies

E-ISSN : XXX-XXX, P-ISSN : XXX-XXX

Vol. 1 No. 1, 2024

Penerapan Metode Pembelajaran *Gallery Walk* (Galeri Belajar) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

¹Rian Rivaldy, ²Megawati Megawati

^{1,2}Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

WANUA TO MACCA
Journal of Educational Studies

Vol. 1 No. 1, 2024
E-ISSN

DOI
10.30605/.XXX
Diterbitkan oleh:

Lingkar Publikasi Indonesia

Hak Cipta © 2024
Penulis



Authors

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *gallery walk* (galeri belajar) dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo. (2) Mengidentifikasi respon siswa ketika menggunakan metode *gallery walk* (galeri belajar) dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data-data tertulis dari bidang studi PKn dengan 30 siswa sebagai responden. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Random Sampling*) dari sembilan kelas VIII yang mewakili kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, penelitian tindakan dan tes dengan menggunakan metode *gallery walk*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bidang studi PKn dalam proses belajar mengajar telah menerapkan metode *gallery walk* pada bidang studi PKn sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Kata-kata kunci: *belajar, gallery walk, keaktifan siswa.*

Penerapan Metode Pembelajaran *Gallery Walk* (Galeri Belajar) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pendahuluan

Pendidikan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik sebagaimana yang diungkapkan oleh A.B Hasibuan (1994;1) bahwa “Pendidikan sebagai upaya atau kegiatan yang meningkatkan kemampuan seseorang dalam segala bidang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap”. Dengan demikian pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting peranannya dalam upaya membina dan membentuk manusia berkualitas tinggi.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Guru memandang bahwa siswa SMP adalah individu yang berkembang. Oleh karena itu, setiap hari guru mata pelajaran selalu memberi tantangan dengan menyodorkan sejumlah masalah baru meminta siswa untuk menyelesaikannya. Masalah tersebut akan semakin menumpuk apabila dalam mencari solusinya selalu menghadapi frustrasi dan tidak tahu bagaimana cara menyelesaikannya. Mereka belum terlatih untuk menyelesaikan masalah secara mandiri, mereka bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan masalahnya, terutama guru.

Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan anak didik. Dalam keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar, hal ini tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah (kelainan mental), akan tetapi disebabkan juga oleh faktor-faktor non intelegensi. Dengan demikian IQ tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru PKn SMPN 2 Palopo mengeluhkan siswanya berada jauh pada kenyataan di atas, karena kegiatan siswa masih ditentukan oleh guru. Masalah lainnya yaitu ketika dalam proses pembelajaran PKn berlangsung siswa kurang memperhatikan apa yang sedang guru terangkan. Salah satu penyebabnya adalah metode pengajaran guru yang terkesan monoton, guru hanya menggunakan metode ceramah dan juga materi yang sulit menurut mereka. Hal ini membuat siswa merasa bosan, pasif dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran PKn.

Dari pengalaman tersebut di atas menumbuhkan pemikiran baru, bagaimana hal yang kurang baik tersebut dapat dirubah untuk diperbaiki. Muncul gagasan untuk berkolaborasi mencari solusi masalah di atas. Menemukan cara bagaimana cara belajar efektif dan menyenangkan, sehingga akan membuat siswa antusias mengikuti pembelajaran PKn. Karena pendidikan PKn merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting peranannya dalam upaya membina dan membentuk manusia berkualitas tinggi.

Di sini akan dicobakan suatu strategi pembelajaran kooperatif tipe *Gallery walk* siswa ditugaskan untuk mempelajari dan berdiskusi untuk menyelesaikan masalah bersama kelompoknya dan melalui observasi kelas.

Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penerapan metode *gallery walk* (galeri belajar) dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa SMPN 2 Palopo?

Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh penerapan metode *gallery walk* (galeri belajar) bagi meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa SMPN 2 Palopo.

Metode

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau penelitian yang prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (S. Margo, 2003:64) dengan menggunakan metode pembelajaran *gallery walk*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan secara mandiri yang artinya melakukan PTK tanpa kerja sama dengan guru lain. Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam merencanakan tindakan, melakukan tindakan, observasi, refleksi, dan lain-lain.

2. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang penulis gunakan yakni penelitian tindakan kelas yang mengacu pada pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 2 Palopo, dimana sekolah ini merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di kota Palopo dan telah banyak mencetak lulusan-lulusan yang berhasil masuk ke sekolah unggulan dengan prestasi yang bersaing dengan siswa-siswa yang berasal dari SMP lain yang ada di Kota Palopo dan alasan peneliti tersebut memilih lokasi tersebut karena tidak sulit dijangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian dan mudah pengambilan data-data sehingga penggunaan waktu, biaya dan tenaga dapat lebih efisien.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama bulan Juni sampai bulan Juli 2014.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sebagian besar teknik yang digunakan oleh para peneliti dalam melakukan penelitian adalah teknik yang sudah lumrah digunakan selama ini, antara lain:

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung dengan demikian observasi akan lebih berhasil mendapatkan data, apabila penelitian secara langsung dengan objek yang diteliti.

2) Penelitian tindakan

Penelitian tindakan adalah penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada suatu kelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

3) Tes

Teknik ini dengan cara membagi soal terhadap responden untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran *gallery walk* (gallery belajar) SMPN 2 Palopo.

5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh sebagai berikut :

- a. Deduktif, dalam teknik ini penulis mengelolah data mulai dari hal-hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus.
- b. Induktif, dalam teknik ini penulis mengelolah data yang dimulai dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian disimpulkan pada hal-hal yang bersifat umum.

Data yang diperoleh dilapangan, dikumpul dengan baik kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Kemudian jawaban atas setiap pertanyaan diberi bobot nilai. Hasil penjumlahan skor setiap pertanyaan akan dibagi dengan jumlah responden sehingga diperoleh rata-rata skor tiap pertanyaan.

Adapun pola kategorisasi yang digunakan dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pada SMP Negeri 2 Palopo :

81% - 100%	dikategorikan Baik
61% - 80%	dikategorikan Cukup Baik
41% - 60%	dikategorikan Kurang Baik
Kurang dari 41%	diKategorikan Tidak Baik

Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2014. Pada pertemuan pertama peneliti terlebih dahulu melakukan pre test. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pendahuluan

- a. Mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.
- b. Siswa siap menerima palajaran.
- c. Guru mengadakan apresiasi dengan cara menghubungkan pengetahuan siswa dikaitkan dengan materi.

2. Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan tentang menampilkan perilaku kemerdekaan mngemukakan pendapat.

- b. Guru membagi siswa sesuai kelompok yang telah ditentukan yang masing-masing (5) orang tiap kelompok.
 - c. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk memamerkan kembali hasil karyanya.
 - d. Tiap kelompok melaksanakan tugas yang diberikan guru, yaitu (1) bekerja sama dengan seluruh anggota kelompok masing-masing, (2) semua anggota kelompok bertanggung jawab atas kelompok masing-masing, (3) masing-masing kelompok secara bergilir memamerkan hasil karya kelompoknya, (4) guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berputar mengamati hasil kerja kelompok lain, (5) salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap pertanyaan yang ditanyakan oleh kelompok lain.
1. Penutup/Refleksi
 - a. Mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar.
 - b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merencanakan tindakan yang akan mereka lakukan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Sedangkan pengambilan nilai dalam pelaksanaan tindakan ini, digunakan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - 1) Keseriusan dan partisipasi siswa dalam bekerja sama dalam kelompok.
 - 2) Etika siswa dalam bertanya jawab.
 - 3) Inisiatif individu dalam menguraikan topik pembahasan.
 - 4) Keaktifan dan kontribusi siswa dalam diskusi.
 - 5) siswa dalam memamerkan hasil karyanya diskusi kelompok.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada siklus II ini diadakan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 28 Agustus 2014. Pembelajaran berlangsung selama 2x4 untuk setiap pertemuan. Adapun langkah-langkah dalam rencana penelitian sebagai berikut :

1. Pendahuluan
 - a. Mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa dan,
 - b. Mengadakan apresiasi
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru menjelaskan tentang menampilkan perilaku kemerdekaan mengemukakan pendapat
 - b. Guru membagi siswa sesuai kelompok yang telah ditentukan yang masing-masing (5) orang tiap kelompok.
 - c. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk memamerkan kembali hasil karyanya
 - d. Guru membagikan buku yang relevan dengan materi pada setiap anggota kelompok sesuai dengan materi yang di diskusikan.
3. Penutup/Refleksi
 - 1) Mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar
 - 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merencanakan tindakan yang akan mereka lakukan terkait dengan materi yang akan dipelajari.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pada siklus III ini diadakan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 29 Agustus 2014. Pembelajaran berlangsung selama 2x4 untuk setiap pertemuan. Adapun langkah-langkah dalam rencana penelitian sebagai berikut :

1. Pendahuluan
 - a. Mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa dan,

- b. Mengadakan apresiasi
- 2. Kegiatan Inti
 - a. Guru menjelaskan tentang menampilkan perilaku kemerdekaan mengemukakan pendapat
 - b. Guru membagi siswa sesuai kelompok yang telah ditentukan yang masing-masing (5) orang tiap kelompok.
 - c. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk memamerkan kembali hasil karyanya
 - d. Guru membagikan buku yang relevan dengan materi pada setiap anggota kelompok sesuai dengan materi yang di diskusikan.
- 3. Penutup/Refleksi
 - 1) Mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar
 - 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merencanakan tindakan yang akan mereka lakukan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- 4. Pelaksanaan Tindakan Siklus IV**

Pada siklus IV ini diadakan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 30 Agustus 2014. Pembelajaran berlangsung selama 2x4 untuk setiap pertemuan. Adapun langkah-langkah dalam rencana penelitian sebagai berikut :

- 1. Pendahuluan
 - a. Mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa dan,
 - b. Mengadakan apresiasi
- 2. Kegiatan Inti
 - a. Guru menjelaskan tentang menampilkan perilaku kemerdekaan mengemukakan pendapat
 - b. Guru membagi siswa sesuai kelompok yang telah ditentukan yang masing-masing (5) orang tiap kelompok.
 - c. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk memamerkan kembali hasil karyanya
 - d. Guru membagikan buku yang relevan dengan materi pada setiap anggota kelompok sesuai dengan materi yang di diskusikan.
- 3. Penutup/Refleksi
 - a. Mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar
 - b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merencanakan tindakan yang akan mereka lakukan terkait dengan materi yang akan dipelajari.

Pembahasan

Pada rencana tindakan siklus pertama peneliti menerapkan metode pembelajaran *gallery walk*. Dengan tipe ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam pembelajarannya menggunakan kelompok-kelompok kecil yang saling bekerja sama dalam kelompok sehingga siswa memungkinkan akan memberikan apresiasi bagi kelompoknya dan siswa lebih menyukai dan tidak merasa bosan dengan mata pelajaran PKn, dengan demikian penulis berharap dengan penggunaan metode ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar menjadi lebih baik terutama pada bidang studi PKn. Sebelum melaksanakan siklus pertama peneliti melakukan beberapa persiapan, antara lain:

- a. Membuat perencanaan pembelajaran

- b. Mempersiapkan instrument penelitian yang di gunakan dalam meneliti untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas VIII SMPN 2 Palopo dengan menggunakan metode *gallery walk*.
- c. Membuat langkah-langkah pembelajaran pada siklus I :
 - 1) Pendahuluan (10 menit) : (1) mengucapkan salam yang dilanjutkan dengan berdoa, (2) guru mengabsen dan melihat kerapian berpakaian peserta didik, dan (3) guru menyampaikan cakupan materi/batasan materi kepada peserta didik tentang yang diajarkan sebelumnya.
 - 2) Kegiatan inti (70 menit) : (1) menjelaskan lanjutan materi yang telah diajarkan oleh guru secara singkat, (2) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, (3) guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, dimana tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
 - a) Tiap kelompok di tuntut untuk bekerja sama dengan baik sebagai poin dalam penilaian peneliti dalam hubungannya dengan pendidikan karakter,
 - b) Semua anggota dapat bertanggung jawab pada setiap tugas yang diberikan oleh gurunya.
 - c) Masing-masing kelompok memamerkan hasil kerja kelompok didalam kelas.
 - d) Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk mengoreksi hasil kerjanya.
 - e) Selama kegiatan berlangsung guru melakukan penelitian.
 - 3) Penutup pembelajaran (refleksi 10 menit) : (1) mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran tentang beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari sebuah rencana pembelajaran yang dikaitkan dengan penerapan metode *gallery walk* terhadap hasil belajar PKn, (2) guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya, (5) guru member salam.

Adapun Hambatan yang dihadapi dalam penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk*, terhadap pembelajaran PKn

Sebagaimana yang telah peneliti paparkan selama pemberian tindakan pada siklus pertama, dan kedua bahwasannya didapatkan kendala-kendala dalam pelaksanaan metode pembelajaran *Gallery Walk*. Diantaranya, siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran *Gallery Walk* sehingga masih ada diantara mereka yang kebingungan, kemudian pelaksanaan metode ini membutuhkan waktu yang lama sedangkan guru harus menyesuaikan dengan siswa dan waktu yang dialokasikan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan penerapan metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo.
2. Siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* lebih muda memahami setiap materi yang diberikan di kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo.
3. Bahwa dengan adanya penerapan metode pembelajaran *gallery walk* dalam pembelajaran PKn siswa dapat meningkatkan prestasi belajar karena dengan penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* yang telah di sampaikan oleh guru pada

pembelajaran yang berlangsung siswa dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan dengan benar dan tepat pada waktunya tanpa harus berpatokan dengan orang lain.

Referensi

- Arikunto. S. 2008. Manajemen Penelitian: Rineka Cipta. Jakarta
- Asmani. 2012. Facilitating the Learning of Design Practices: Lessons Learned from an Inquiry into Science Education. Yogyakarta
- Ahmadi & Supriyono. 2004 . Psikologi Belajar: Rineka Cipta. Jakarta
- Degeng.1987. Proses Belajar Mengajar: Bumi Aksara. Jakarta
- Djamarah.B.S. 2002. Strategi Belajar Mengajar: Rineka Cipta. Jakarta
- Dick dan Reiser. 1984. Psikologi Pendidikan: Grasindo. Jakarta
- Gufron.2011. “Implementasi Metode Gallery Walk dan Small Group Discussion dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII E SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo”.Malang
- Hollingsworth. 2008. Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keaktifan Kegiatan Di Kelas: PT Macanan Jaya Cemerlang. Jakarta
- Jhones. 1997. Strategi Belajar Mengajar: Depdikbud. Jakarta
- M. Dalyono. 2007. Psikologi Pendidikan: Rineka Cipta. Jakarta
- Marini. 2012. “Efektifitas Penggunaan Metode c“Gallery Walk” Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Tarakan. Unhas Makassar. Skripsi
- Muhaimin. 1987. Ciri-ciri dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya: PT. Bina Marga. Jakarta
- Munandar. 1999. Mengembangkan Bakat & Kreatifitas Anak Sekolah Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua. Jakarta
- Nana Sudjana.2000. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar: Sinar Baru. Bandung
- Purwanto. N. 1990. Psikologi Pendidikan: Rosdakarya. Bandung
- Sanjaya. W. 2008. Strategi Pembelajaran: Kencana Prenada Media Group. Bandung
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Silberman. 2008. Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta
- Sutikno. 2009. Pengertian Definisi Metode Pembelajaran. Bandung
- Sugandi. Achmad. 2004. Teori Pembelajaran: UNNES Press. Semarang
- Thoha Chabib. 1996. Kapita Selekta Pendidikan: Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Tarigan. H. Guntur. 1990. Prinsip-prinsip Dasar Metode Riset Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa. Bandung
- Uzer Usman. 2002. Menjadi Guru Profesional. (Bandung Suryosubroto). Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Rineka Cipta. Jakarta
- Uno. 2011. Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif. Inovatif. Lingkungan. Kreatif. Efektif. Menarik. Jakarta
- Yusmiati. Rini. 2010. Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Belajar di Kelas Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIII SMP N 7 Semarang tahun ajaran 2009/2010. Universitas Negeri Semarang. Skripsi